

organizes, staffs, direct, and control the activities other people, yang artinya Manajemen adalah usaha mencapai suatu tujuan tertentu melalui kegiatan orang lain. Dengan demikian manajer mengadakan koordinasi atas jumlah aktifitas orang lain yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penempatan, pengarahan, dan pengendalian.

Sedangkan menurut Al-Qur'an adalah petunjuk jalan yang benar bagi setiap kegiatan manusia, apakah itu antara manusia dengan Tuhanya (*hablum minallah*) maupun dengan sesama manusia (*hablum minnas*) dan segala hubungan dengan makhluk lainnya. Kitab suci ini menyebutkan, bahwa manusia itu memang sudah fitrahnya, atau sudah kudrat Allah yang dijadikan berbangsa, bersuku, berkelompok untuk saling berbuat baik sesamanya. Oleh karena itu pengetahuan manajemen yang mempelajari bagaimana kegiatan kelompok dapat menciptakan suasana yang baik, damai, tertib serta mendapatkan keberhasilan, kemenangan sesuai dengan kebutuhan dan yang telah ditetapkan sebelumnya di dalam perencanaan. Istilah manajemen atau dalam bahasa arab Idarah, Al-Qur'an memberikan pengertian di dalam firman Allah surat Al-Baqarah ayat 282 yang berarti, "*..... Dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya yang demikian itu, lebih adil disisi Allah dan lebih dapat menguatkan persaksian dan lebih dekan kepada tidak (menimbulkan) keraguan (tulislah mu'amalah itu) kecuali jika*

3. John Robert Beishline. Ph, D : Perencanaan, Organisasi, Komando, Kontrol.
4. Henry Fayol : *Planning, Organizing, Commanding, Coordinating, Controlling.*
5. Luther gullich : *Planning, Organizing, Staffing, Directing, Coordinating, Reporting, Budgeting.*
6. Koontz dan O'Donnel : *Organizing, Staffing, Directing, Planning, Controlling.*
7. William H. Newman : *Planning, Organizing, Assembling, Resources, Directing, Controlling.*
8. Dr. S. P. Siagian, M.P.A : *Planning, Organizing, Motivating, Controlling.*
9. William Spregel : *Planning, Organizing, Controlling,*
10. Georghe R. Terry : *Planning, Organizing, Actuating, Controlling.*
11. Lyndak F. Urwick : *Forecasting, Planning, Organizing, Commanding, Coordinating, Controlling.*
12. Dr. Winardi, S. E : *Planning, Organizing, Coordinating, Controlling.*
13. The Liang Gie : *Planning, Decision making, Directing, Coordinating, Controlling, Improving.*²⁴

²⁴ Manullang, M. 2008, Dasar-dasar Manajemen, Yogyakarta, Gadjah Mada University Press. Hal, 7-8

wewenang, serta tanggung jawab masing-masing dengan tujuan terciptanya aktivitas-aktivitas yang berdaya guna dan berhasil guna dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan terlebih dahulu.

Staffing merupakan salah satu fungsi manajemen berupa penyusunan personalia pada suatu organisasi sejak dari merekrut tenaga kerja, pengembangannya sampai dengan usaha agar setiap tenaga member daya guna maksimal kepada organisasi. *Organizing* dan *staffing* merupakan dua fungsi manajemen yang sangat erat hubungannya. *Organizing* yaitu berupa penyusunan wadah legal untuk menampung berbagai kegiatan yang harus dilaksanakan pada suatu organisasi, sedangkan *staffing* berhubungan dengan penerapan orang-orang yang akan memangku masing-masing jabatan yang ada di dalam organisasi tersebut.

c. Actuating

Directing atau *commanding* adalah fungsi manajemen yang berhubungan dengan usaha member bimbingan, saran, perintah-perintah atau instruksi kepada bawahan dalam melaksanakan tugas masing-masing, agar tugas dapat dilaksanakan dengan baik dan benar-benar tertuju pada tujuan yang telah ditetapkan semula. Istilah *leading* dirumuskan sebagai pekerjaan yang dilakukan oleh seorang manajer yang

Motivating atau pemotivasian kegiatan merupakan salah satu fungsi manajemen berupa pemberian inspirasi, semangat dan dorongan kepada bawahan, agar bawahan melakukan kegiatan secara sukarela sesuai apa yang dikehendaki oleh atasan. Pemberian inspirasi, semangat dan dorongan oleh atasan kepada bawahan ditujukan agar bawahan bertambah kegiatannya, atau mereka lebih bersemangat melaksanakan tugas-tugas sehingga mereka lebih berdaya guna dan berhasil guna.

d. *Controlling*

Controlling atau pengawasan, sering juga disebut pengendalian adalah salah satu fungsi manajemen yang berupa mengadakan penilaian, bila perlu mengadakan koreksi sehingga apa yang dilakukan bawahan dapat diarahkan ke jalan yang benar dengan maksud tercapai tujuan yang sudah digariskan semula. Dalam melaksanakan kegiatan *controlling*, atasan mengadakan pemeriksaan, mencocokkan, serta mengusahakan agar kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan serta tujuan yang ingin dicapai.

Reporting atau pelaporan adalah salah satu fungsi manajemen berupa penyampaian perkembangan atau hasil kegiatan atau pemberian keterangan mengenai segala hal yang bertalian dengan tugas dan fungsi-fungsi kepada pejabat yang

karyawan akan lebih siap menerima tanggung jawab terhadap solusi, tujuan, dan strategi dimana mereka diberdayakan untuk mengembangkannya.

Gaya partisipatif, penerapannya pada bawahan yang memiliki kemampuan rendah, namun memiliki kemauan kerja tinggi. Ciri-cirinya adalah sebagai berikut:

- a. Pemimpin melakukan komunikasi dua arah.
 - b. Secara aktif mendengar dan respon segenap kesukaran bawahan.
 - c. Mendorong bawahan untuk menggunakan kemampuan secara operasional.
 - d. Melibatkan bawahan dalam pengambilan keputusan.
 - e. Mendorong bawahan untuk berpartisipasi.
 - f. Tingkat kematangan bawahan dari sedang ke tinggi.
4. Gaya Delegatif

Penerapannya bagi bawahan yang memiliki kemampuan dan kemauan tinggi. Ciri-ciri gaya kepemimpinan delegatif adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan pengarahan bila diperlukan saja.
- b. Memberikan semangat dianggap tidak perlu lagi.
- c. Penyerahan tanggungjawab kepada bawahan untuk mengatasi dan menyelesaikan tugas.
- d. Tidak perlu memberi motivasi.

anggota ikut serta dalam segala kegiatan, perencanaan, penyelenggaraan, pengawasan, dan penilaian. Setiap anggotadianggap sebagai potensi yang berharga dalam usaha pencapaian tujuan.

5. Tipe kepemimpinan paternalistis (*paternalistis leadership*).
Kepemimpinan ini dicirikan oleh suatu pengaruh yang bersifat kebapakan dalam hubungan pemimpin dan kelompok. Tujuannya adalah untuk melindungi dan untuk memberikan arah seperti halnya seorang bapak kepada anaknya.
6. Tipe kepemimpinan menurut bakat (*indogenous leadership*).
Biasanya, timbul dari kelompok orang-orang yang informal di mana mungkin mereka berlatih dengan adanya system kompetisi sehingga bisa menimbulkan klik-klik dari kelompok yang bersangkutan dan biasanya akan muncul pemimpin yang mempunyai kelemahan di antara yang ada dalam kelompok tersebut menurut bidang keahliannya di mana ia ikut berkecimpung.

Menurut **Kurt Lewin**, sebagaimana yang dikutip oleh **Maman Ukas** mengemukakan tipe-tipe kepemimpinan menjadi tiga bagian sebagai berikut :

1. Otokratis, pemimpin yang demikian bekerja keras, sungguh-sungguh, teliti dan tertib. Ia bekerja menurut peraturan yang berlaku dengan ketat dan instruksi-instruksinya harus diataati.

wali, *awliya'* dan *khalifah* dan lain-lain yang merupakan kata lain dari pemimpin dan kepemimpinan, Al-Qur'an juga mengemukakan tentang prinsip-prinsip dasar kepemimpinan seperti amanah ('amanah), keadilan (al-'adl) dan musyawarah (syura).

Manajemen kepemimpinan dalam pandangan islami adalah manajemen kepemimpinan yang berdasarkan hukum Allah yang berpijakkan pada Al-Qur'an dan Hadits. Hal ini telah dipraktekkan sejak berabad-abad yang lalu oleh nabi Muhammad SAW dan para sahabat. Figur pemimpin yang telah di contohkan Rosululloh saw antara lain :

- a. *Siddiq* (jujur) sehingga ia dapat dipercaya
- b. *Tabligh* (penyampai) kemampuan untuk berkomunikasi atau bernegosiasi
- c. *Amanah* (bertanggung jawab) dalam menjalankan tugasnya
- d. *Fathonah* (cerdas) dalam membuat perencanaan, visi, misi, strategi dan mengimplementasikannya.

Senada dengan definisi yang diungkapkan oleh Abul ‘Ala Al-Maududi asal Pakistan tokoh yang mendirikan organisasi Jema’ati Islam Pakistan, beliau mengatakan dalam bukunya *Al-Khilafah Wa Al-Mulk*, bahwa khalifah berasal dari kata yang sama dengan khilafah yang berarti kekuasaan atau kepemimpinan. Pernyataan ini sekaligus menjadi teori Islam tentang Negara dan pemerintahan yang berfungsi sebagai pengatur umat dalam menegakkan amanah dan keadilan.

Khalifah secara bahasa juga berarti pemimpin, penerus, pengganti, pelanjut Nabi Muhammad SAW. Sedangkan menurut istilah khalifah adalah pengganti orang lain, baik karena absennya orang yang digantikan, karena meninggalnya orang yang digantikan, maupun alasan-alasan yang lain. Khalifah menurut Ali Abdul Raziq berarti juga *Al-Sultan Al-A’zam* yaitu kekuasaan yang paling besar atau paling tinggi. Sedangkan menurut Ibn Khaldun kekhalifahan adalah memerintahkan rakyat sesuai dengan petunjuk Agama baik soal-soal keakhiratan dan keduniawian, sebab dalam pandangan pembuat undang-undang, semua soal keduniawian ini harus dihukumi dari kepentingan hidup keakhiratan.

Kandungan ayat tersebut menjelaskan nikmat-nikmat Allah swt, yang dengan nikmat tersebut diharapkan dapat menjauhkan dari maksiat dan kufur serta dapat memotivasi seorang untuk beriman kepada Allah swt. Dari ayat tersebut dijelaskan bahwasanya dalam pandangan Islam, kepemimpinan merupakan amanah dan tanggung

